



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Juli 2023

Halaman: 3

► KOTABARU HERITAGE FESTIVAL

Kenalkan Kotabaru dengan Konsep Premium

DANUREJAN—Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja menggelar event bertajuk *Kotabaru Heritage Festival*, Kamis-Minggu (6-9/7). Acara ini bertujuan memperkenalkan Kotabaru sebagai sebuah kawasan tempat wisata dengan konsep *heritage*, *garden city*, *premium*, dan nuansa malam hari.

Kawasan ini merupakan fondasi pertahanan yang menjadi markas militer tentara Republik Indonesia kala itu

Yetti Martanti
Kepala Disbud Kota Jogja

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti mengatakan *Kotabaru Heritage Festival* menjadi gerbang utama dalam memperkuat *branding* Kotabaru agar dikenal masyarakat. Sejumlah event, seperti *Jogja Historical Orchestra*, pentas tari, film, *public lecture film*, *drive in cinema*, pameran foto, *fashion show*, *heritage walking tours*, *ritistaffel*, dan pesta kuliner tempo dulu memeriahkan agenda tersebut.

Yetti mengungkapkan, jajarannya sengaja memilih tempat di depan Babon Aniemi Kotabaru lantaran tempat tersebut merupakan representasi kawasan Kotabaru yang berperan penting pada masa revolusi. "Kawasan ini merupakan fondasi pertahanan yang menjadi markas militer tentara Republik Indonesia kala itu," katanya.

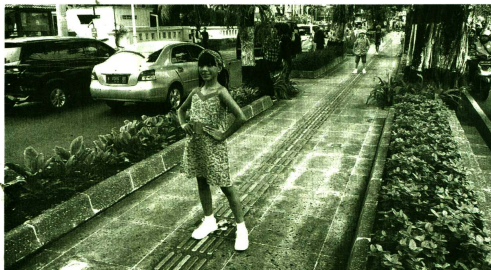
Melansir dari website Disbud Kota Jogja, Babon Aniemi merupakan gardu listrik dari jaringan listrik yang ada di Kotabaru. Aniemi sendiri adalah *Algemeene Nederlandsch Indische Electrisch Maatschappij* yang merupakan perusahaan penyedia listrik swasta milik pemerintah Hindia Belanda.

Aniemi mulai membangun jaringan listrik di Jogja pada 1914. Kotabaru sebagai salah satu kawasan hunian penting bagi masyarakat Eropa kala itu mendapatkan prioritas pembangunan jaringan listrik. Selain listrik, kawasan Kotabaru juga dilengkapi dengan saluran pipa air bersih, jaringan telepon, dan saluran drainase yang memadai.

Babon Aniemi Kotabaru dibangun sekitar 1918 dan berfungsi sebagai pengatur dan pembagi daya listrik di kawasan Kotabaru. Di seluruh Kota Jogja tersisa tiga buah Babon Aniemi yang masih berdiri dan bisa dilihat, yaitu Babon Aniemi Kotabaru, Babon Aniemi di depan Taman Parkir Abu Bakar Ali, dan Babon Aniemi di Pasar Kotagede.

Aniemi mendapatkan konsensus untuk menyelenggarakan listrik di Jogja pada 1914. Dibutuhkan waktu lima tahun untuk membangun jaringan listrik di Jogja. Kawasan awal yang mendapatkan pasokan listrik adalah wilayah Njeron Benteng, Laji Gede, Laji Cilik, Maliboro, hingga Kotabaru.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singih Rarajo menyambut baik dan mengapresiasi event tersebut. Menurutnya, agenda ini dapat meningkatkan daya saing Kota Jogja melalui pemanfaatan potensi cagar budaya untuk pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. *Gunawan*



Sejumlah anak serta model mengikuti Fashion Show Wastra Sahaja di sepanjang Boulevard Kotabaru, Jumat (7/7). Event *Kotabaru Heritage Festival* menjadi gerbang utama dalam memperkuat *branding* Kotabaru agar dikenal masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005